

Edisi Juli 2020

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

URGENSI PENGUCURAN STIMULUS



IMF dalam laporan terbarunya yang terbit 24 Juni 2020, memperkirakan pertumbuhan dunia akan mengalami kontraksi 4,9% di 2020 atau 1,9% lebih rendah dari perkiraan yang mereka buat di April 2020. Pandemi COVID-19 ternyata berdampak jauh lebih parah dari perkiraan sebelumnya, dan pemulihan juga akan lebih bertahap dengan pertumbuhan 2021 yang diperkirakan akan tumbuh 5,4%. Sementara itu, dampak lebih buruk akan dirasakan pada rumah tangga berpenghasilan rendah. Indonesia diperkirakan akan mengalami kontraksi 0,3% (0,8% lebih rendah dibanding perkiraan yang dibuat di April 2020) pada 2020 dan kembali naik 6,1% di 2021 (2,1% lebih rendah dibanding perkiraan April 2020). Sebagai perspektif untuk memahami arti pertumbuhan PDB negatif di Indonesia, sejak 1961 hanya ada dua kali

pertumbuhan PDB negatif, yaitu pada tahun 1963 (-2,24%), dan 1998 (-13,13%) (Sumber: macro trends.net). Oleh karena itu, menurut saya, tidaklah mengherankan kalau Presiden Jokowi menunjukkan kemarahannya atas keterlambatan pengucuran belanja pemerintah.

Angka negatif bukanlah main-main, apalagi dimensi kerusakan ekonomi dari pandemik ini sifatnya asimetris dan lebih berdampak pada kelas ekonomi menengah-bawah. Saat ini memang belum terasa sekali dampaknya karena perlambatan ekonomi baru dimulai di akhir Maret. Menurut Kadin, ada sekitar 6 juta pekerja formal yang terdampak COVID-19 melalui PHK atau pengurangan upah, dan dengan pekerja di sektor informal, total 55 juta pekerja diperkirakan akan terdampak (Katadata.co.id, 7 Juni 2020). Ketika uang PHK dan uang simpanan mulai berakhir, perlambatan di bulan-bulan ke depan akan semakin terasa.

Untuk menutupi hilangnya penghasilan tersebut, pemerintah meluncurkan berbagai program (lihat Tabel 1) yang diharapkan bisa menstimulasi ekonomi dan menimbulkan efek berantai. Lancarnya program ini penting, karena jika terhambat, alih-alih menstimulasi, ekonomi malah akan malah meluncur ke bawah. Terlihat di tabel tersebut, angka realisasi per Juni baru mencapai 34%.

Pasar modal tentunya akan memonitor terus perkembangan ini untuk menentukan arah pergerakan selanjutnya. Kita tentu sangat mengharapkan kesuksesan program pemerintah, tidak hanya untuk investasi kita tetapi juga untuk kehidupan masyarakat Indonesia ke depan.

Edisi Juli 2020

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Tabel 1. Rincian Program Bantuan Sosial dan Realisasinya

Program	Detil Program			Anggaran (Rp triliun)			Realisasi per 10 Juni	
	Anggaran Awal	Setelah Stimulus Lama	Setelah Stimulus Baru	Anggaran Awal	Setelah Stimulus Lama	Setelah Stimulus Baru	Rp triliun	% dari Target
Program Keluarga Harapan (PKH)	Penerima: 9,2 juta keluarga Jumlah Bantuan: Rp 264.000 / keluarga / bulan (rata-rata) untuk 12 bulan	Penerima: 10 juta keluarga Jumlah Bantuan: Rp 311.000 / keluarga / bulan (rata-rata) untuk 12 bulan		29.1	37.4	37.4	21.5	57%
Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)	Penerima: 15,6 juta keluarga Jumlah bantuan: Rp 150.000 / keluarga / bulan for 12 months	Penerima: 20 juta keluarga Jumlah Bantuan: Rp 200.000 / keluarga / bulan (Apr-Des) 150.000 / keluarga /bulan (Jan-Mar)		28.1	43.6	43.6	18.1	42%
Bansos untuk area Jabodetabek		Penerima: 1,9 juta keluarga (1,3 juta di Jakarta, 0,6 juta di Bodetabek) * Penerima bantuan ini tidak boleh menerima PKH dan BPNT Jumlah: Rp 600.000 / keluarga / bulan untuk Apr-Jun	Penerima: 1,9 juta keluarga (1,3 juta di Jakarta, 0,6 juta di Bodetabek) * Penerima bantuan ini tidak boleh menerima PKH dan BPNT Jumlah: Rp 600.000 / keluarga / bulan untuk Apr-Jun Rp 300.000 / keluarga / bulan untuk Jul-Des		3.4	6.8	1.3	19%
Kartu Pra-Kerja	Penerima: 2 juta orang Total insentif: Rp 500.000 / orang / bulan untuk 4 bulan	Penerima: 5.6 juta orang Total insentif: Rp 600,000 / orang / bulan untuk 4 bulan		10.0	20.0	20.0	2.4	12%
Bantuan Langsung Tunai untuk area Non-Jabodetabek		Penerima: 9 juta keluarga * Penerima bantuan ini tidak boleh menerima PKH dan BPNT Jumlah: Rp 600.000 / keluarga / bulan untuk Apr-Jun	Penerima: 9 juta keluarga * Penerima bantuan ini tidak boleh menerima PKH dan BPNT Jumlah: Rp 600.000 / keluarga / bulan untuk Apr-Jun Rp 300.000 / keluarga / bulan untuk Jul-Des		16.2	32.4	11.5	35%
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa		Penerima: 11 juta keluarga * Penerima bantuan ini tidak boleh menerima PKH dan BPNT Jumlah: Rp 600.000 / keluarga / bulan untuk Apr-Jun	Penerima: 11 juta keluarga * Penerima bantuan ini tidak boleh menerima PKH dan BPNT Jumlah: Rp 600.000 / keluarga / bulan untuk Apr-Jun Rp 300.000 / keluarga / bulan untuk Jul-Sep		21.2	31.8	3.6	11%
Potongan Tarif Listrik		1. Penghapusan biaya listrik untuk 24 juta pelanggan subsidi 450 VA selama 3 bulan 2. Diskon 50% biaya listrik untuk 7 juta pelanggan subsidi 900VA selama 3 bulan	1. Penghapusan biaya listrik untuk 24 juta pelanggan subsidi 450 VA selama 6 bulan 2. Diskon 50% biaya listrik untuk 7 juta pelanggan subsidi 900VA selama 6 bulan	54.8	58.3	61.7	Belum diumumkan	
Total (selain potongan tarif listrik)				67.2	141.8	172.0	58.4	34.0%

Sumber: Mandiri Sekuritas

Edisi Juli 2020

SPRING LETTER
MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO**Selama bulan Juni, IHSG naik sebesar 3,19% sementara itu IBPA INDOBeX turut naik sebanyak 2,07%, ditengah menguatnya Rupiah**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat sebesar 3,19% pada bulan Juni meskipun telah turun -22,13% sejak awal tahun. Sektor Keuangan dan Perkebunan adalah sektor dengan kinerja tertinggi sementara Pertambangan dan Industri Dasar menjadi penghambat.

Di sisi lain, indeks global dan regional bergejolak dalam satu bulan didorong oleh lonjakan kasus baru untuk coronavirus namun indeks berhasil ditutup naik di tengah data pekerjaan yang lebih baik di AS dan rencana pembukaan kembali ekonomi. Pasar Asia Pasifik kembali menaiki dinding kekhawatiran setelah para investor meningkatkan toleransi risikonya.

MSCI China naik 8,38% dalam Dollar AS walaupun ketegangan AS-China sedang meningkat setelah penerapan undang-undang keamanan baru China di Hong Kong. Pasar saham Taiwan naik 7,84%, Indeks KOSPI Korea naik 7,03%, indeks Hang Seng Hong Kong naik 6,41% dan indeks Sensex India naik 7,73%. Sementara itu diantara pasar ASEAN, KLCI Malaysia naik 3,45%, indeks Straits Times Singapore naik 4,62% dan Thailand SET naik 2,27%.

Mata uang kawasan negara Asia turut naik tertopang oleh pemberian stimulus oleh bank sentral dan penutupan yang dilonggarkan. Rupiah juga menguat terhadap Dolar AS pada bulan Juni sebesar 2,93% dan berada pada Rp 14.302 / USD.

Meskipun demikian, pelaku pasar masih memperkirakan akan adanya tekanan pada pertumbuhan ekonomi global dan laba perusahaan serta mempertimbangkan risiko munculnya gelombang pandemik kedua dan penyebaran masih berlanjut. IMF kembali merevisi turun prediksi pertumbuhan ekonomi global 2020 dalam laporan Juni menjadi -4,9% dan memprediksi pulih secara bertahap pada tahun 2021.

Di sisi domestik, Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 4,25% pada pertemuan bulan Juni kemarin. Selain itu, BI juga merevisi turun proyeksi pertumbuhan PDB 2020 menjadi 0,9% - 1,9% dari 2,3% sebelumnya. Pemotongan tersebut didorong oleh bank sentral yang kini lebih berhati-hati pada angka PDB 2Q20 karena survei penjualan ritel telah turun sejak April. Namun demikian, BI mengharapkan ekonomi akan mulai pulih pada 2H20 dan kembali rebound ke 5,0-6,0% pada tahun 2021.

Alhasil, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX naik 2,07% pada Juni 2020. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 7,21% dari 7,35% sebelumnya.

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 1,96% pada Juni 2020 dari 2,19% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,84%. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,10 miliar pada Mei 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,63 miliar. Ekspor turun -13,40%, sedangkan impor turun -32,65%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 241 miliar per 31 Desember 2019. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 80,07 triliun per 30 Juni 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Britania Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.